

ABSTRAK

Literasi Keuangan (X1) dan Inklusi Keuangan Digital (X2) adalah faktor kunci keputusan investasi, namun dampak empirisnya tidak konsisten. Penelitian ini menjawab kesenjangan tersebut dengan menganalisis dampak langsung keduanya terhadap Keputusan Investasi (Y) dan memperkenalkan Kesadaran tentang ESG (Z) sebagai moderator krusial untuk menjelaskan kapan faktor-faktor ini paling efektif. Menggunakan sampel 347 investor saham berpengalaman lebih dari 3 tahun di Kota Semarang, penelitian kuantitatif ini dianalisis menggunakan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Hasil mengonfirmasi Literasi Keuangan ($\beta=0,214$; $P=0,000$) dan Inklusi Keuangan Digital ($\beta=0,165$; $P=0,000$) berdampak positif signifikan terhadap Keputusan Investasi. Lebih penting lagi, analisis moderasi mengungkapkan Kesadaran tentang ESG adalah moderator yang memperkuat secara signifikan. Dampak positif Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi diperkuat oleh Kesadaran tentang ESG ($\beta=0,134$; $P=0,022$), begitu pula dampak Inklusi Keuangan Digital ($\beta=0,140$; $P=0,011$). Temuan ini mengonfirmasi 'Kesadaran' (Z) bertindak sebagai katalis kognitif; manfaat dari 'Pengetahuan' (X1) dan 'Akses' (X2) menjadi optimal ketika investor juga memiliki kesadaran tentang ESG yang tinggi.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Digital, Kesadaran tentang ESG, Keputusan Investasi, *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*